

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari laporan Praktik Kerja Lapangan di PT. Petrokimia Gresik dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. PT. Petrokimia Gresik merupakan pabrik pupuk terlengkap di antara pabrik lainnya. Jenis pupuk yang di produksi antara lain pupuk urea, ZA, super fosfat, NPK padat, NPK Kebomas, TSP, DAP, Phonska, K₂SO₄, KCl, Petroganik, sedangkan produk non pupuk antara lain ammonia, asam fosfat, cement retarder, asam sulfat, asam klorida, gypsum, alumunium fluoride, CO₂ cair, dry ice, H₂, Petrofish dan kapur pertanian. PT. Petrokimia Gresik merupakan salah satu pabrik yang memproduksi listrik secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya. Maka dari itu, pada PT. Petrokimia Gresik memiliki departemen Unit Utilitas Batu Bara yang berfokus pada pembuatan listrik yang menggunakan bahan baku batu bara. Pada Unit Utilitas Batubara Departemen PT. Petrokimia Gresik, proses dibagi kedalam 3 bagian yakni Proses Handling Batubara, Proses Pembuatan Steam, dan Proses Pembuangan Limbah dari Sisa Pembakaran Batubara.
2. Dengan menggunakan metode metode *Economic Order Quantity* (EOQ) didapatkan total pembelian batu bara yang paling ekonomis sebesar 56.733 Ton dengan total biaya persediaan sebesar Rp. 1.760.637.177,- dan frekuensi pemesanan sebanyak 3 kali, *safety stock* sebesar 1831,07 Ton,

dengan *Re Order Point* sebesar 17.734,85 Ton dan *Re Order Quantity* sebesar 33.638,63 Ton.

6.2 Saran

Dengan adanya praktek kerja lapangan (PKL) dapat melihat secara langsung bagaimana sistem produksi unit utilitas batu bara di PT. Petrokimia Gresik dan berikut saran yang kami berikan yang nantinya mungkin dapat membantu dalam perbaikan kinerja perusahaan yaitu:

1. Dalam melakukan penelitian terhadap manajemen persediaan, sebaiknya metode yang digunakan lebih dari satu metode, sehingga dapat membandingkan hasil yang diperoleh dari setiap metode yang digunakan. Dan menggunakan simulasi *inventory*.
2. Perusahaan sebaiknya mempunyai bahan baku pengaman batu bara untuk meminimalisir *stock out* karena dilihat dari segi kebutuhan batu bara yang berfluktuasi.